

Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD Negeri Mekarwangi melalui Metode *Mind Mapping*

Linda Meylinda, Rossy Halimatun Rosyidah, Ridha Ikhva Erviana

Universitas Pamulang
Korespondensi: dosen01220@unpam.ac.id

Abstract

Community Service as one of the Tri Dharma of Higher Education is an activity carried out by lecturers and students by interpreting their knowledge to be shared with the community. This activity is carried out every six months by involving a team of lecturers and students. This Community Service activity is located at SD Mekarwangi which is located on Jl. Kamboja RT 05/1, Desa Pamegarsari, Kecamatan Parung Kabupaten Bogor with the theme "Improving Students' vocabulary by mastering Mind Mapping strategies at SD Negeri Mekarwangi." There were twelve participants, junior high school students, involved. There were two steps conducted in this research. At first, college students gave explanations of mind mapping to students. In the second one, the students were given instruction to make mind mapping by themselves. The results showed that through mind mapping the students were encouraged to learn more vocabulary and were enthusiastic to be involved in the learning process.

Keywords: *mastering; mind mapping; vocabulary*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan menginterpretasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk dibagikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap enam bulan sekali dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di SD Negeri Mekarwangi, Jl. Kamboja RT 05/1, Desa Pamegarsari, Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, dengan tema "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Murid Sekolah Dasar melalui *Mind Mapping* di SD Negeri Mekarwangi". Terdapat 20 siswa Sekolah Dasar sebagai peserta kegiatan. Pembelajaran dilakukan dengan dua tahap. Pertama, tahap pemberian materi yang dijelaskan oleh mahasiswa atas arahan dosen. Kemudian, tahap kedua adalah siswa-siswa tersebut diberikan arahan untuk melakukan tugas mandiri membuat *mind mapping*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui metode *mind mapping*, minat siswa dalam mempelajari kosa kata Bahasa Inggris meningkat dan mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kosa kata; *mind mapping*; penguasaan

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam perkembangan sosial, emosional dan juga intelektual, termasuk bagi pelajar. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional sangat penting untuk dikuasai. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan juga teknologi; boleh dikatakan seseorang yang tidak memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang cukup akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam pergaulan dunia yang mengalami kemajuan yang sangat pesat (Yamin, 2017). Dengan kata lain, penguasaan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi secara internasional maupun proses pembelajaran sangat dibutuhkan.

Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah sebagai kebijakan kurikulum dari pemerintah. Hal ini merupakan implementasi kebijakan pemerintah yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat universitas. Keterampilan berbahasa yang baik dan benar berupa lisan dan tulisan dikembangkan oleh sekolah. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan juga menulis (*writing*). Keterampilan-keterampilan tersebut tidak bisa dipisahkan karena sudah merupakan kesatuan dan hanya bisa dibedakan berdasarkan keterampilan satu dengan yang lainnya.

Pengukuran keberhasilan belajar Bahasa Inggris bisa tercermin dari kemampuan siswa dalam menyampaikan pemikirannya baik dalam bentuk lisan dan juga tulisan. Pada hakikatnya, siswa yang belajar Bahasa Inggris sedang belajar menggunakan pengetahuan berbahasanya dalam komunikasi lisan dan juga lisan baik secara aktif dan juga efektif (Basri, 2014). Dalam mempelajari Bahasa Inggris, ada komponen-komponen yang harus dipahami, seperti *pronunciation* (pelafalan), *grammar* (tata bahasa), *spelling* (pengejaan), dan *vocabulary* (kosakata).

Salah satu komponen bahasa adalah kosakata yang memiliki peranan cukup penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa. Pada tingkat dasar, *vocabulary* adalah modal untuk mengembangkan bahasa asing (Cameron, 2001). Artinya, materi Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar ditekankan untuk memperkaya kosakata siswa. Dengan menguasai kosakata dengan baik, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa secara efisien termasuk menggunakannya untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Bisa dikatakan bahwa kosakata dalam Bahasa Inggris mempunyai keterkaitan pada empat keterampilan yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Selain itu, kunci dalam berkomunikasi salah satunya adalah penguasaan kosakata dalam pembuatan kalimat. Jika siswa tidak mampu mengetahui arti suatu kata maka mereka akan kesulitan dalam membuat kalimat ataupun menerjemahkan arti kata atau teks bacaan. Oleh sebab itu, pada sekolah tingkat dasar hendaknya materi *vocabulary* lebih diperhatikan lagi, seperti dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar mudah diingat.

Berkaitan dengan hal di atas, menurut Linse (2005), *vocabulary* atau kosakata merupakan suatu hal yang penting yang perlu dikuasai oleh siswa dalam proses

pembelajarannya. Penguasaan kosakata yang kurang memadai akan membuat siswa merasa kesulitan dalam berkomunikasi. Faktanya, siswa mengalami kesulitan dalam menambah kosakata baru, termasuk bagi siswa IV Sekolah Dasar Negeri Mekar Wangi Mereka mengalami kesulitan dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Setelah kami melakukan observasi di sekolah dan berdiskusi dengan guru bahasa Inggris mereka, kami mendapat informasi bahwa ada beberapa penyebab yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Pertama, para siswa merasa asing dengan kosakata Bahasa Inggris termasuk pengucapan dan ejaannya. Kedua, siswa kesulitan dalam memahami kosakata dan maknanya. Ketiga, banyak siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang rendah dan mengingat kosakata Bahasa Inggris.

Setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Mekarwangi maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan terkait penguasaan kosakata siswa/siswi SD Negeri Mekarwangi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa/ siswi terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris karena merupakan bahasa asing yang cukup sukar untuk dipelajari;
2. Kurangnya ketertarikan siswa/ siswi terhadap metode yang digunakan guru saat mempelajari kosakata Bahasa Inggris.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pembelajaran kepada para peserta didik SD Negeri Mekarwangi menggunakan metode *mind mapping* untuk menguasai kosakata atau pembedaharaan kata dalam Bahasa Inggris;
2. Memberikan pengetahuan tentang kosakata dalam Bahasa Inggris dengan metode yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak yaitu dengan *mind mapping*;
3. Membantu Tenaga Pendidik di SD Negeri Mekarwangi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan penguasaan kosakata.

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bisa memberikan kontribusi positif baik bagi peserta yaitu siswa di SD Negeri Mekarwangi.

Teori yang membahas tentang kosakata menyatakan bahwa *vocabulary* adalah modal untuk mengembangkan bahasa asing (Cameron, 2001, p. 72). Artinya, materi Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar ditekankan untuk memperkaya kosakata siswa. Dengan menguasai kosakata dengan baik, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa secara efisien termasuk menggunakannya untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Kosakata mempunyai keterikatan yang cukup baik dengan seluruh keterampilan yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu menulis, membaca, berbicara, dan juga mendengar. Selanjutnya, kosakata adalah kunci di dalam berkomunikasi dalam membuat sebuah kalimat. Kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris akan membuat siswa kesulitan dalam

menerjemahkan suatu kata atau memahami sebuah bacaan. Oleh sebab itu pada sekolah tingkat dasar hendaknya materi *vocabulary* lebih diperhatikan, seperti dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar mudah diingat.

Berkaitan dengan hal di atas, menurut Linse (2005, p. 121), *vocabulary* atau kosakata merupakan hal mendasar bagi siswa yang harus dikuasai dalam pembelajarannya. Penguasaan kosakata yang tidak cukup akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Selain itu, menurut Lado sebagaimana dikutip dalam Mardianawati (2012, p. 11), ada lima aspek kosakata yang perlu dipelajari oleh murid-murid yaitu: 1) Arti; (2) Ejaan; (3) Pengucapan; (4) Kelas Kata dan (5) Penggunaan Kata.

Selain itu, secara umum *mind mapping* merupakan pemetaan konsep atau dengan kata lain merupakan salah satu metode belajar yang dirancang dengan cara menyampaikan informasi dalam bentuk grafis. Selanjutnya, *mind mapping* dapat juga merupakan pemetaan konsep dengan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya (Ahmad, 2021).

Menurut Ahmad (2021), *mind mapping* merupakan suatu alat berpikir sistematis yang terstruktur. Hal tersebut akan memudahkan pembelajar dalam memetakan konsep atau informasi dalam ingatannya dan juga kemudian akan mempermudah pembelajar tersebut mengambil informasi tersebut ketika dibutuhkan. Dengan demikian, *mind mapping* merupakan teknik atau cara penyusunan informasi atau catatan dalam membantu seseorang atau pembelajar dengan menggunakan seluruh kemampuan potensi otaknya. Hal tersebut dilakukan dengan menggabungkan kerja otak kanan dan otak kiri (Ahmad, 2021). *Mind mapping* bisa dipahami sebagai teknik yang membantu otak berpikir secara sistematis atau teratur. Metode tersebut menggunakan teknis grafis pemikiran manusia dalam menyediakan kunci-kunci universal untuk membuka potensi otak. Teknik ini dinilai berhasil meningkatkan daya ingat seseorang sampai mencapai 78%.

Menurut Buzan (2008), *mind mapping* bisa membuat perencanaan, mengasah kreatifitas dan komunikasi, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran, membantu mengingat sesuatu dengan baik, dan juga membuat proses belajar menjadi lebih efisien.

B. Pelaksanaan dan Metode

Hal mendasar yang ditawarkan oleh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu memotivasi siswa-siswi dalam pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Sulitnya penguasaan kosakata menjadi permasalahan yang krusial dan penting untuk segera ditangani. Untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris secara lebih efektif, kegiatan

pembelajaran harus menarik. Tim PkM menggunakan metode *mind mapping* agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa/ siswi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi di SD Negeri Mekarwangi, tim PkM menganalisis permasalahan terlebih dahulu agar tujuan dari PkM ini bisa tercapai.

Beberapa metode pembelajaran yang kami gunakan adalah pengajaran pendampingan dan mempraktikkan.

1. Pengajaran

Dosen dan pengajar memiliki peran penting dalam tahapan pengajaran ini. Pengajaran mencakup hal-hal mengenai aktivitas penyampaian materi/tugas antara guru dengan siswa di kelas. Dalam hal ini, dosen memaparkan materi tentang kosakata dalam Bahasa Inggris dan bagaimana cara membuat *mind mapping*. Untuk memudahkan pemahaman tentang konsep tersebut, narasumber memberikan contoh dan cara membuat *mind mapping*. Dalam praktiknya, dosen akan membimbing mahasiswa untuk menyampaikan materi tentang kosakata Bahasa Inggris dan juga memberikan bekal pemahaman untuk menarik perhatian siswa SD Negeri Mekarwangi dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

2. Pendampingan

Pendampingan di dalam proses belajar perlu dilakukan agar peserta lebih bersemangat. Pendampingan dilakukan oleh dosen-dosen narasumber dan juga mahasiswa pada saat melakukan praktik membuat *mind mapping* untuk kosakata yang dipelajari. Hal-hal yang dilakukan saat pendampingan antara lain memberikan contoh membuat *mind mapping* menggunakan kosakata yang berkaitan dengan buah-buahan dan hewan.

3. Mempraktikkan

Di dalam kegiatan praktik, dosen bersama mahasiswa memberikan contoh cara membuat *mind mapping* menggunakan kosakata buah-buahan. Lalu, mahasiswa menugaskan siswa-siswi membuat *mind mapping* secara berkelompok dengan topik sederhana yang berbeda. Setiap kelompok diminta untuk menulis pokok utama di tengah sebuah kertas kosong. Selanjutnya, mereka mendiskusikan bagian-bagian yang akan dikembangkan menjadi bagian-bagian ide. Kemudian, bagian-bagian ide tersebut akan digunakan untuk membentuk cabang dan diberikan bentuk dan warna yang menarik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyampaikan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa.
2. Mahasiswa membantu para siswa menemukan ide yang akan digunakan sebagai konsep materi mereka.

3. Mahasiswa membantu para siswa membentuk kelompok kecil yang beranggotakan sekitar 3 orang atau lebih. Mereka juga membantu para siswa menyiapkan kertas *manila* polos beserta bolpoin/spidol warna.
4. Setelah setiap group menemukan ide, mereka diminta untuk menuliskan ide utama di tengah kertas kosong. Kemudian, mereka mendiskusikan bagian ide yang dikembangkan dalam bentuk cabang. Merekapun diminta untuk memberikan bentuk dan warna terhadap semua cabang yang sudah mereka buat.
5. Setiap grup kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* secara bergantian di depan kelas.

Pada tahap akhir, dosen, mahasiswa, dan juga siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi dan pemaparan *mind mapping* mereka di kelas. Kemudian, hasil tersebut dijadikan sebagai acuan untuk belajar dan juga sebagai bahan hafalan siswa selanjutnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang dilaksanakan berkesinambungan sebagai salah satu unsur penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang secara terencana dan terstruktur dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Kegiatan PkM ini mengusung tema “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Murid Sekolah Dasar melalui *Mind Mapping* di SD Negeri Mekarwangi”. Tema ini dipilih karena berdasarkan wawancara kepala sekolah dan guru SD Negeri Mekarwangi bahwa murid di SD Negeri Mekarwangi mengalami kesulitan dalam memenuhi tujuan akhir pembelajaran karena kurangnya penguasaan pembedaharaan kata dan juga terdapatnya minat siswa yang rendah terhadap Bahasa Inggris. Metode *mind mapping* digunakan dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata agar mempelajari kosakata menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa/siswi.

Tim PkM menyiapkan dan mengajukan proposal kegiatan kepada LPPM pada tanggal 13 April 2022. Persiapan segera dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Tim dosen bersama mahasiswa merumuskan pemberian materi pembelajaran. Tim dosen mempersiapkan materi pokok pembelajaran tentang kosakata, *mind mapping*, konsumsi, dan suvenir kegiatan. Sementara itu, mahasiswa mempersiapkan alat peraga dan topik kosakata. Tim dosen dan mahasiswa kemudian melakukan gladi resik kegiatan PkM sebelum pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 23 sampai dengan 24 Juni 2022 dengan durasi 90 menit untuk masing-masing hari. Kegiatan pada hari pertama adalah pembukaan dan pemberian materi pokok oleh dosen. Pada hari kedua, kegiatan diisi dengan praktik siswa-siswi dalam membuat *mind mapping* dengan topik yang sudah ditentukan dan mempresentasikan hasil kerja

kelompok mereka. Kemudian, kegiatan diakhiri dengan penutupan dan pembagian suvenir.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan peserta telah mendapatkan sertifikat kepesertaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri Mekarwangi diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa-siswi dan guru SD Negeri Mekarwangi.

D. Penutup

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SD Mekarwangi dengan judul “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Murid Sekolah Dasar melalui *Mind Mapping* di SD Negeri Mekarwangi” oleh dosen dan para mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang di SD Negeri Mekarwangi telah selesai dilaksanakan. Dengan berakhirnya kegiatan ini, para siswa-siswi di SD Negeri Mekarwangi diharapkan dapat menggunakan *mind mapping* dalam upaya meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa sebagaimana yang telah dipaparkan dan dicontohkan oleh tim PKM.

Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberi kontribusi yang positif kepada SD Negeri Mekarwangi dan membantu guru-guru serta Kepala Sekolah untuk menggali minat siswa-siswi dalam mempelajari dan menguasai kosakata Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga kepada siswa-siswa SD dan juga mahasiswa dalam hal membagi pengetahuan dan mendampingi anak-anak belajar.

Saran

Setelah kegiatan PkM, siswa SD Negeri Mekarwangi diharapkan dapat mengimplementasikan metode *mind mapping* atau metode lain yang lebih menarik untuk dapat melanjutkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Pendampingan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun kegiatan sehari-hari siswa harus dilakukan secara berkesinambungan untuk dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan berkemauan keras untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). *Pengertian mind mapping: Manfaat, jenis, teori dan langkah membuatnya*. <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Basri, B. (2014). *Metodologi penelitian sejarah*. Restu Agung.
- Buzan, T. (2008). *Mind map untuk anak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cameron, L. (2001). *Teaching languages to young learners*. Cambridge University Press.
- Linse, C. (2005). *Practical English language teaching: Young learners*. McGraw-Hill.
- Mardianawati, L. (2012). *Vocabulary teaching strategies used by teacher of junior high school. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. <https://repository.ump.ac.id>
- Riyanto, S. (2008). *The first things first english vocabulary*. Pustaka.
- Thornbury, S. (2002). *How to teach vocabulary*. Pearson Education.
- Yamin, M. (2017). *Metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar*. *Jurnal Pesona Dasar*. 1(5), 82-97. <https://www.academia.edu>